

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN AFIKS DALAM KARANGAN
PENGALAMAN PRIBADI PADA SISWA KELAS VII SMP TAMAN
SISWA MEDAN TAHUN AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh
RIKA OCTAVIA SITEPU
NPM. 1502040205



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

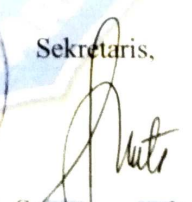
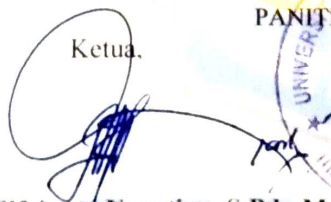


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
NPM : 1502040205
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

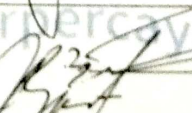
Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu

NPM : 1502040205

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan
Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan
Tahun Ajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

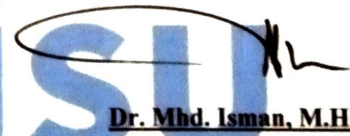
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rika Octavia Sitepu. 1502040205. Analisis Kesalahan Penulisan Afiks Pada Karangan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Penelitian ini mengkaji kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penulisan afiks pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks karangan pengalaman pribadi siswa, datanya adalah data sekunder yaitu kata-kata yang mengandung kesalahan penulisan afiks pada karangan siswa. Hasil penelitian ini terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa. Kesalahan penulisan afiks ini meliputi kesalahan penulisan prefiks, sufiks dan konfiks. Pemicu kesalahannya adalah imbuhan yang digunakan siswa ditulis terpisah dengan kata dasar atau unsur gabungan kata, seharusnya ditulis secara serangkai dengan bentuk dasar yang mengikutinya.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Afiks, Karangan Pengalaman Pribadi Siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, serta shalawat dan salam Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Afiks Pada Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayah tersayang **Basri Sitepu** dan Ibu tercinta **Roslitamawati Ginting** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta telah memberikan materiil yang selama ini diberikan kepada penulis serta saudara kandung saya **Rizky Novilia Sitepu, Hera Febriana Sitepu dan Almira Ramawita Sitepu.**

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

10. **Kepala Sekolah, Guru dan Murid kelas VII SMP Taman Siswa Medan,**
yang telah berpartisipasi dalam kelancaran riset peneliti.
11. Teruntuk kakak sepupu saya **Astuti Wulandari Ginting,** abang **Dedy Syahputra** dan keponakan kesayangan peneliti bernama **Raffasya Alfarizqi, Reyndra Atharazqa** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman terbaik saya di perkuliahan **Siti Rapida dan Beby Aryani** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia stambuk 2015 khususnya kelas **VIII-C Pagi** .

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Rika Octavia Sitepu

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Morfem dan Kata.....	7
2. Hakikat Afiks	8
3. Jenis-Jenis Afiks	9
3.1 Prefiks	9
3.2 Infiks	10
3.3 Sufiks	10
3.4 Konfiks.....	10

4. Penulisan Afiks (Kata Berimbuhan)	11
5. Pengertian Menulis.....	14
6. Hakikat Karangan Pengalaman Pribadi	15
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pernyataan Penelitian	15
BAB III Metode Penelitian.....	17
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	17
1. Lokasi Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17
B. Sumber Data dan Data	18
1. Sumber Data.....	18
2. Data	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Defenisi Operasional Variabel	19
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	21
A. Deskripsi Data.....	21
B. Analisis Data	26
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	45
D. Diskusi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Penelitian.....	45

BAB V Penutup	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Contoh Prefiks.....	8
Tabel 2.2 Contoh Sufiks.....	10
Tabel 2.3 Contoh Konfiks	11
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Analisis Kesalahan Afiks	20
Tabel 4.1 Rincian Data Kesalahan	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Judul (K1).....	49
Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2)	50
Lampiran 3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)	51
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	52
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	53
Lampiran 6 Surat Pernyataan Plagiat	54
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	55
Lampiran 8 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	56
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar	57
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Proposal	58
Lampiran 11 Permohonan Izin Riset.....	59
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	60
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 14 Soal test.....	62
Lampiran 15 Karangan Siswa	63
Lampiran 16 Dokumentasi	68
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan manusia. Kridaklasana dalam Aslinda dan Leni (2007: 1) mengatakan bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide gagasan dan pikiran kepada orang lain. Komunikasi dilakukan dengan langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan jika bertatap muka sedangkan tidak langsung dapat dilakukan dengan tulisan.

Dalam pembelajaran di sekolah, siswa melakukan komunikasi dengan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi tidak langsungnya ialah dengan cara menulis, maka dari itu siswa dituntut mampu menguasai keterampilan menulis. Dengan menulis siswa dapat mencurahkan atau menuangkan gagasan, ide, pesan yang ingin disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015: 6) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Dalam hal ini, menulis tidak hanya untuk menyampaikan pendapat saja tetapi, apa yang ditulis juga harus dipahami oleh pembaca.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menulis karangan pengalaman pribadi dan diampuh oleh

kelas VII. Karangan pengalaman pribadi merupakan bentuk tulisan yang diangkat dari sebuah pengalaman pribadi yang mengesankan dan bersifat menyenangkan atau menyedihkan (Agus, 2007: 12). Menulis karangan tersebut masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa karena, bagi siswa menulis karangan pengalaman pribadi tidak harus mengikuti kaidah bahasa. Menurut Setyawati dalam penelitian Arum (2016: 2) mengungkapkan ada tiga kemungkinan penyebab seseorang salah dalam berbahasa, yaitu dipengaruhi oleh bahasa yang dikuasainya seperti bahasa Ibu, si pemakai bahasa yang kurang memahami, dan kurang tepatnya pengajaran bahasa.

Terdapat beberapa hal yang terjadi dalam kesalahan berbahasa salah satunya ialah kesalahan penulisan afiks. Kesalahan penulisan afiks disebabkan karena pengetahuan siswa sedikit mengenai afiks yang tepat atau bisa juga dikarenakan kurangnya perhatian guru kepada siswa. Hal ini terbukti pada hasil observasi ketika peneliti melakukan magang 3 di sekolah, saat siswa diberi tugas menuliskan sebuah teks karangan dan setelah diperiksa masih banyak terdapat kesalahan penulisan afiks. Padahal hal tersebut tidaklah sulit jika dipelajari dengan baik.

Kesalahan afiks yang sering muncul terletak pada penggabungan afiks dengan kata dasar yang tidak tepat. Misalnya siswa cenderung sulit membedakan penggunaan prefiks dengan preposisi dan siswa menulis imbuhan ditulis secara terpisah dengan kata dasar. Contoh beberapa kesalahan yang sering muncul pada karangan siswa sebagai berikut:

1. Penulisan pada kata *di beli* itu salah, seharusnya ditulis *dibeli* ditulis secara serangkai dengan kata dasar, kalau dipisah itu namanya preposisi.
2. Penulisan kata *ke pergian* itu salah, seharusnya ditulis kepergian konfiks *ke-an* ditulis secara serangkai.

Berdasarkan contoh kesalahan tersebut kesimpulannya ialah siswa masih kurang memahami penulisan imbuhan yang tepat.

Kesalahan penggunaan afiks dalam karangan siswa terlihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan Dwi Rohmah Wijayanti (2014) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 9 macam kesalahan imbuhan yaitu kesalahan mengganti awalanter- dengan awalanke-, kesalahan menghilangkan awalanter-, kesalahan dalam penghilangan awalanber-, kesalahan penulisan akhiran *-nya*, kesalahan dalam penghilangan *meN*. Kesalahan penulisan awalan*meN* dengan *-in*, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pleonasme.

Hal tersebut juga dipertegas oleh Yulian Dinihari (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Kesalahan Afiks dalam Cerpen di Tabloid Gaul”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembentukan kata melalui afiks dan penulisannya yang terdapat dalam cerpen pada tabloid Gaul masih banyak kesalahan. Kesalahan yang paling besar ialah penulisan prefiks yang mencapai 101 atau 47,64%, konfiks sebanyak 69 atau 32,54%, dan sufiks sebanyak 41 atau 19,82%. Perbedaan penelitian ini dengan Yulian Dinihari mengkaji kesalahan

afiks dalam cerpen di tabloid Gaul, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa.

Dengan banyaknya kesalahan penulisan afiks pada karangan siswa maka, guru harus lebih bijak dalam menyampaikan materi mengenai afiks. Hal tersebut menjadi perhatian guru dan calon guru bahasa Indonesia pada materi tersebut agar, kesalahan afiks dapat berkurang dan lebih baik jika tidak terjadi kesalahan lagi demi terciptanya siswa yang berkompetensi dalam menulis dengan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kesalahan berbahasa aspek afiks dalam menulis karangan pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan.
2. Masih sedikitnya pengetahuan mengenai penulisan afiks yang benar dalam karangan pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan.
3. Guru harus lebih bijak dan perhatian menyampaikan materi afiks pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan masalah. Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada masalah analisis kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020 ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan memperdaya ilmu pengetahuan khususnya dalam studi bahasa Indonesia menyangkut ilmu morfologi. Dalam hal ini menyangkut penulisan afiks dalam menulis karangan pengalaman pribadi siswa.

2. Manfaat Praktis

- 2.1 Menjadi pembelajaran siswa agar dapat mengasah keterampilan menulis dengan menggunakan afiks yang tepat.
- 2.2 Bagi guru, menjadi acuan dalam pembelajaran menulis karangan pengalaman pribadi yang sesuai dengan kaidah afiks bahasa Indonesia.
- 2.3 Bagi mahasiswa jurusan bahasa Indonesia, dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan afiks.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Morfem dan Kata

Morfem adalah bentuk bahasa yang paling kecil yang mengandung arti dan mendukung arti, dari pengertian morfem ini dapat disimpulkan bahwa morfem dibagi atas dua yaitu:

a. Morfem Bebas

Morfem bebas adalah morfem yang mengandung arti leksis dan dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Misalnya buku, makan, minum, dll.

b. Morfem terikat

Morfem terikat adalah morfem yang tidak mengandung arti leksis dan tidak dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Morfem terikat dibedakan atas morfem terikat morfologis dan morfem terikat sintaksis. Morfem terikat morfologis adalah morfem yang memiliki arti apabila memasuki kata dasar. Misalnya: ber, se, men, di, pe, ke, ter, per, el, em, er, I, kan, nya, an, ke-an, per-an, ber-an, pen-an.

Disamping morfem, maka ada istilah lain yaitu kata. Kata adalah kesatuan huruf atau bunyi bahasa yang mengandung makna. Kata dalam bahasa Indonesia dapat ditinjau dari segi bentuk dan jenisnya. Berdasarkan bentuknya, maka kata dapat dibedakan atas: kata dasar, kata berimbuhan kata ulang dan kata majemuk. Sedangkan menurut jenisnya, maka kata dapat dibedakan atas: kata benda, kata

kerja, kata sifat, kata ganti, kata depan, penghubung, keterangan, bilangan, sandang dan kata seru.

Kata berimbuhan (kata turunan) adalah kata-kata yang mendapat imbuhan (afiks), baik awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks) maupun gabungan awalan dan akhiran (konfiks).

2. Hakikat Afiks (Kata Berimbuhan)

Pengertian afiks dikemukakan oleh beberapa ahli berdasarkan pemahamannya masing-masing. Menurut Muslich (2010: 41), afiks adalah bentuk kebahasaan terikat yang hanya mempunyai arti gramatikal, yang merupakan unsur langsung suatu kata, tetapi bukan merupakan bentuk dasar, yang memiliki kesanggupan untuk membentuk kata-kata baru. Chaer (2008: 23) mendefinisikan bahwa afiks adalah morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, tetapi hanya menjadi unsur pembentuk dalam proses afiksasi. Dinihari (2017:2) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa afiks merupakan imbuhan yang terikat dan tidak dapat berdiri sendiri sehingga selalu berdampingan dengan kata dasar.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), afiks adalah bentuk terikat yang apabila ditambahkan pada kata dasar atau bentuk dasar akan mengubah makna gramatikal (seperti prefiks, infiks, sunfiks dan konfiks). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa afiks adalah imbuhan terikat yang tidak dapat berdiri sendiri karena hanya menjadi unsur dalam proses afiksasi dan apabila ditambahkan bentuk dasar akan mengubah makna gramatikal.

3. Jenis – Jenis Afiks

Menurut Arifin dan Junaiyah (2009: 6) jenis afiks dalam bahasa Indonesia meliputi prefiks, infiks, sufiks, konfiks dan simulfiks.

3.1 Prefiks

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* KBBI, prefiks yaitu imbuhan yang ditambahkan pada bagian awal kata dasar atau bentuk dasar. Arifin dan Junaiyah (2009: 6) mengatakan prefiks adalah imbuhan yang dilekatkan di depan kata dasar yang mungkin pula kata jadian.

Prefiks meliputi prefiks ber-, se-, meN-, di-, per-, ke-, ter-, peN-. Prefiks memiliki bentuk yang berbeda-beda, bentuk tersebut adalah alomorf (Chaer, 2015: 15). Alomorf *me-* yaitu *me-*, *mem-*, *men-*, *meny-*, *meng-*, *menge-*. Alomorf *pe-* sama dengan alomorf *me-*. Alomorf *ber-* yaitu *ber-*, *be-*, dan *bel-*.

Contoh tabel 2.1 :

No.	Bentuk Dasar	Prefiks	Afiks(Kata Berimbuhan)
1.	sepeda main	ber-	bersepeda bermain
2.	buah	se-	Sebuah
3.	rawat bawa dengar sikat aduk cat	me- mem- men- meny- meng- menge-	merawat membawa mendengar menyikat mengaduk mengecat

4.	latih baca dengar saring hambat pel	pe- pem- pen- peny- peng- penge-	pelatih pembaca pendidik penyaring penghambat pengepel
5.	tua lima	ke-	ketua kelima
6.	buat	per-	Perbuat
7.	makan sambung	di-	dimakan disambung
8.	cantik baik	ter-	tercantik terbaik

3.2 Infiks

Infiks yaitu afiks yang dibubuhkan di tengah kata, biasanya pada suku awal kata, yaitu infiks *-el-*, *-em-*, *-er-* contohnya gelembung, gemetar, gerigi.

3.3 Sufiks

Arifin dan Junaiyah (2009: 6) mengatakan bahwa sufiks ialah imbuhan yang terletak di belakang kata dasar. Bahasa Indonesia memiliki akhiran *-i*, *-kan*, *-nya*, *-an*.

Contoh tabel 2.2 :

No.	Bentuk dasar	Sufiks	Afiks (Kata Berimbuhan
1.	marah	-i	marahi turuni alami
2.	cari	-kan	carikan pindahkan bacakan
3.	luas	-nya	luasnya datangnya cantiknya
4.	minum	-an	minuman meteran ukuran

3.4 Konfiks

Konfiks menurut Chaer, 2008: 23) ialah afiks yang dibubuhkan di kiri dan di kanan bentuk dasar secara bersamaan karena konfiks ini merupakan satu kesatuan afiks. Konfiks yang ada dalam bahasa Indonesia adalah konfiks *ke-an*, *ber-an*, *pe-an*, *per-an*, *se-nya*, *di-kan*, *di-i*.

Contoh tabel 2.3:

No.	Bentuk dasar	Konfiks	Afiks (Kata Berimbuhan)
1.	terang tua	ke-an	keterangan ketuaan
2.	jatuh dasar	ber-an ber-kan	berjatuhan berdasarkan
3.	latih bibit dengar saring hambat bom	pe-an pem-an pen-an peny-an peng-an penge-an	pelatihan pembibitan pendengaran penyaringan penghambatan pengeboman
4.	nanti baca duduk saran khayal	me-kan mem-kan men-i meny-kan meng-kan	menantikan membacakan menduduki menyarankan mengkhayalkan
5.	buat	per-an	Perbuatan
6.	mau	se-nya	Semaunya
7.	guna	di-kan	digunakan
8.	restu	di-i	Direstui

4. Penulisan Kata Berimbuhan

Menurut Sitepu (2019:45) penulisan kata berimbuhan ditulis sesuai dengan aturan berikut :

1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya : berjalan asusila petani gemetar
 seorang tertinggal dipukul lukisan
 melihat perbuat ketua menengok

2. Imbuhan dirangkaikan dengan tanda hubung, jika ditambahkan pada bentuk singkatan atau kata dasar yang bukan bahasa Indonesia asli.

Misalnya: mem-PHK-kan di-PTUN-kan
 me-recall di-upgrade

3. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, maka awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.

Misalnya : bertepuk tangan menganak sungai
 garis bawah sebar luaskan

4. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.

Misalnya : dilipatgandakan menggarisbawahi
 menyebarluaskan pertanggungjawaban

5. Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai

Misalnya : adipati	ekawarna	narapidana
caturtunggal	dasawarsa	poligami
bikarbonat	mahasiswa	mancanegara
paripurna	subseksi	antarkota
antarkota	ekstrakurikuler	antibiotik

6. Jika bentuk terikat diikuti oleh kata yang huruf awalnya huruf awalnya huruf besar (kapital), tanda hubung (-) digunakan di antara kedua unsur itu.

Misalnya : non-Indonesia	pro-Barat
non-Amerika	pan-Afrikanisme

7. Jika kata maha sebagai unsur gabungan merujuk kepada Tuhan yang diikuti oleh kata berimbuhan, gabungan itu ditulis terpisah dan unsur-unsurnya dimulai dengan huruf kapital.

Misalnya : Yang Maha Pengasih	Yang Maha Pengampun
Yang Maha Penyayang	Yang Maha Pemberi

8. Jika kata maha sebagai unsur gabungan merujuk kepada Tuhan diikuti oleh kata dasar, kecuali kata esa, gabungan itu ditulis serangkai.

Misalnya : Mahaagung	Mahakuasa
Mahaadil	Maha Esa

9. Bentuk-bentuk terikat dari bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti pro, kontra dan anti dapat digunakan sebagai bentuk dasar.

Misalnya : Sikap masyarakat yang pro lebih banyak daripada yang kontra.

Mereka memperlihatkan sikap anti terhadap kejahatan.

10. Kata sebagai unsur gabungan dalam peristilahan ditulis serangkai dengan bentuk dasar yang mengikutinya, tetapi ditulis terpisah jika diikuti oleh bentuk berimbuhan.

Misalnya : taklaik terbang tak bersuara
 taktembus pandang tak terpisahkan

5. Pengertian Menulis

Menurut Marwoto dalam Dalman (2015: 6) menulis merupakan pengungkapan ide atau gagasannya secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015: 6) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pendapat lain tentang menulis disampaikan oleh Tarigan dalam Dalman (2015: 6) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang dihasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan ide/pesan dalam bentuk tertulis yang bisa dipahami seseorang.

6. Hakikat Karangan Pengalaman Pribadi

Keraf dalam penelitian Aljatila (2015: 2) menyatakan karangan merupakan bahasa tulis yang rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami.

Agus (2007: 12) menyatakan cerita pengalaman adalah cerita yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Maka dapat disimpulkan karangan pengalaman pribadi ialah hal-hal yang dirasakan dalam kehidupan seseorang yang ditulis menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penulis meneliti Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020. Pernyataan ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu menganalisis kesalahan penulisan afiks untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Taman Siswa Medan Jalan Tilak No.133, Sei Rengas I, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20215.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya penelitian dilakukan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap dari bulan Maret sampai September 2019.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PengajuanJudul																												
2.	Penulisan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												
4.	ACC Proposal																												
5.	Seminar Proposal																												
6.	PengumpulandanAn alisis Data																												
7.	PenulisanSkripsi																												
8.	BimbinganSkripsi																												
9.	SidangMejaHijau																												

B. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumberr data dalam penelitian ini adalah teks karangan pengalaman pribadi siswa.

2. Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan yang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud lain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa kata-kata yang mengandung kesalahan penulisan afiks yang terdapat pada karangan pengalaman pribadi siswa.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Kusmana (2010: 117) metode penelitian merupakan bagian yang penting khususnya bagi karangan ilmiah. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006: 4) mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan penelitian deskriptif ialah menggambarkan secara sistematis, faktual, mengenai fenomena yang diselidiki tentang kesalahan penggunaan afiks dalam karangan pengalaman pribadi siswa.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu kesalahan penulisan afiks dan karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII.

E. Defenisi Operasional Variabel

Menurut William (2014: 124) defenisi operasional variabel adalah variabel-variabel (faktor yang dapat berubah dalam kualitas, kuantitas atau ukuran yang perlu dipertimbangkan) dalam penelitian harus didefenisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Afiks adalah imbuhan terikat yang tidak dapat berdiri sendiri karena hanya menjadi unsur dalam proses afiksasi dan apabila ditambahkan bentuk dasar akan mengubah makna gramatikal.
2. Karangan pengalaman pribadi adalah hal-hal yang dirasakan dalam kehidupan seseorang yang ditulis menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi. Beberapa alat bantu penelitian yang dipakai ialah berupa alat tulis, tabel analisis

data dan laptop. Alat bantu penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Tabel 3.2
Analisis Kesalahan Afiks

Nomor Aturan Penulisan Afiks	Nama Siswa dan Kesalahan Penulisan Afiks pada Karangan Siswa					
	¹	Jenis Afiks	²	Jenis Afiks	³	Jenis Afiks
1						
2						
Dst.						

G. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan teks karangan pengalaman pribadi yang ditulis siswa. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menandai letak kesalahan.
2. Menganalisis kesalahan sesuai aturan penulisan afiks.
3. Menjelaskan alasan kesalahan sesuai aturan penulisan afiksyang tepat.
4. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan penulisan afiks dalam karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan sebanyak 25 karangan. Penulis membahas pada masalah penulisan afiks yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks pada karangan pengalaman pribadi siswa.

A. Deskripsi Data

Analisis data kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan, dianalisis sesuai dengan 10 aturan penulisan afiks yang benar dan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Rincian Data Kesalahan

No. Atur -an	Nama Siswa dan Kesalahan Afiks									
	¹ Ridho	Jenis Afiks	² Angga	Jenis Afiks	³ Beby	Jenis Afiks	⁴ Aura	Jenis Afiks	⁵ Bayu	Jenis Afiks
1.	se orang	Prefiks	di tabrak	Prefiks	per pisahan	Prefiks	ber baris	Prefiks	di suruh	Prefiks
	di larang	Prefiks	di tinggal	Prefiks	di operasi	Prefiks	di bawa	Prefiks	ber buah	Prefiks
	korban nya	Sufiks			mendengar nya	Konfiks			di jual	Prefiks
			ter tidur	Prefiks					kopi nya	Sufiks
			becaknya	Sufiks	ber andai	Prefiks			di jemur	Prefiks
			cantik nya	Sufiks					me- lanjutkan	Konfik s
			akhir nya	Sufiks					di jemput	Prefiks
			beli kan	Sufiks					rasa nya	Sufiks
2.	di upload	Prefiks								
3.			ber terima kasih	Prefiks						
4.	di sebar luas kan	Konfiks			di lipat ganda kan	Konfiks				
	per tanggung jawaban									
5.							ekstra kurikuler anti biotik			
6.									non indonesia	
7.										

8.	Tuhan- Maha- Kuasa-									
9.										
10.					tak terpisah kan	Sufiks				

No. Atur-an	Nama Siswa dan Kesalahan Afiks									
	⁶ M. Hafiz	Jenis afiks	⁷ M.Rehan	Jenis Afiks	⁸ Adriano	Jenis Afiks	⁹ M.Nabil	Jenis Afiks	¹⁰ M. Khairul	Jenis Afiks
1.	di absen	Prefiks	ber maaf-maafan	Konfiks	di beri kan	Konfiks	di undang	Prefiks	ber kumpul	Prefiks
					se bangku	Prefiks	ke esokkan	Konfiks	ber nyanyi	Prefiks
					di diamkan	Konfiks	di izinkan	Konfiks	ber main	Prefiks
					biasa nya	Sufiks			ter tidur	Prefiks
					memaaf kan	Konfiks				
					akhir nya	Sufiks				
2.										
3.					ber terima kasih	Prefiks				
4.										
5.										
6.										
7.	yang maha-									
8.	peng ampun									
9.			Antiterhadap							
10.										

No. Atur- an	Nama Siswa dan Kesalahan Afiks											
	¹¹ Irma	Jenis afiks	¹² Dicky	Jenis afiks	¹³ M. Naufan	Jenis afiks	¹⁴ Aurel	Jenis afiks	¹⁵ Mutia	Jenis afiks	¹⁶ M. Ridho	Jenis afiks
1.	sampai nya	Sufiks	di campak kan	Konfiks	ke haruan	Konfiks	ke indahan	Konfiks	di ajak	Prefiks	di sukai	Prefiks
			ke esok an								di cap	Prefiks
											perbaik i	Sufiks

No. Atur- an	Nama Siswa dan Kesalahan Afiks									
	²¹ Al Rasyid	Jenis afiks	²² Yoga	Jenis afiks	²³ Milwan	Jenis afiks	²⁴ Riandi	Jenis afiks	²⁵ Tia	Jenis afiks
1.	pulang nya	Sufiks	bus nya	Sufiks	lanjut kan	Sufiks	di obati	Prefiks	menjual kan	Sufiks
	se keluarga	Prefiks	di arahkan	Konfiks	ber gembira	Prefiks	di sholati	Prefiks	siang nya	Sufiks
	ke esokkan	Konfiks			ber kemas	Prefiks	di kubur	Prefiks	di jual	Prefiks
	hari nya	Sufiks							pulang nya	Sufiks
	pulang nya	Sufiks							ganteng nya	Sufiks
	menahan nya	Konfiks							memandi kan	Konfiks
									bersih kan	Sufiks

B. Analisis Data

Data 1

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di undang*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diundang*.

2. **Kesalahan konfiks *ke-*** yaitu kata *ke esokan*. Konfiks *ke-*kan yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keesokan*.

3. **Kesalahan konfiks *di-*** yaitu kata *di izin kan*. Konfiks *di-*kan yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diizinkan*.

Data 2

1. **Kesalahan sufiks *kan-*** yaitu kata *lanjut kan*. Sufiks *kan-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *lanjutkan*.

2. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber gembira*. Prefiks *ber-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *bergembira*.

3. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber kemas*. Prefiks*ber-*yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *berkemas*.

Data 3

1. **Kesalahan konfiks *di-i*** pada kata *di obati*.Konfiks *di-*iyaitu prefiks*di-* dan sufiks*-i* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diobati*.

2. **Kesalahan konfiks *di-i*** pada kata *di sholat*.Konfiks *di-*iyaitu prefiks*di-* dan sufiks*-i* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *disholati*.

3. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di kubur*. Prefiks*di-*yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dikubur*.

Data 4

1. **Kesalahan prefiks *me-*** yaitu kata *mem bawa*. Prefiks*me-*yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *membawa*.

2. **Kesalahan konfiks *ter-***yaitu kata *ter lewati*. Konfiks *ter-i* yaitu prefikster- dan sufiks-*i* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**). Penulisan yang benar adalah kata *terlewati*.
3. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata acara *nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**). Penulisan yang benar adalah *acaranya*.

Data 5

1. **Kesalahan konfiks *per-any*** yaitu kata *per jalanan*. Konfiks *per-an* yaitu prefiksper- dan sufiks-*an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**). Penulisan yang benar adalah *perjalanan*.
2. **Kesalahan prefiks *ter-*** yaitu kata *ter lebih*. Prefikster-yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**). Penulisan yang benar adalah *terlebih*.
3. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber nyanyi*. Prefiksber-yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**). Penulisan yang benar adalah *bernyanyi*.

Data 6

1. **Kesalahan konfiks *di-***yaitu kata *di sukai*. Konfiks *di-*yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-i* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *disukai*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di cap*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dicap*.

3. **Kesalahan konfiks *per-i*** yaitu kata *perbaik-i*. Konfiks *per-i* yaitu prefiks *per-* dan sufiks *-i*, diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *perbaiki*.

Data 7

1. **Kesalahan konfiks *ke-an*** yaitu kata *ke haruan*. Konfiks *ke-an* yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keharuan*.

Data 8

1. **Kesalahan konfiks *ke-an*** yaitu kata *ke indahan*. Konfiks *ke-an* yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keindahan*.

2. **Kesalahan konfiks *di-*** yaitu kata *di murahkan*. Konfiks *di-* yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah.
Penulisan yang benar adalah *dimurahkan*.

Data 9

1. **Kesalahannya yaitu *ekstra kurikuler***. Sesuai dengan aturan penulisan kata berimbuhan jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai (**Aturan 5**).
Penulisan yang benar adalah *ekstrakurikuler*
2. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber baris*. Penulisan *ber-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).
Penulisan yang benar adalah *berbaris*.
3. **Kesalahan kata *tak terpisah kan***. Kata sebagai unsur gabungan dalam peristilahan ditulis serangkai dengan bentuk dasar yang mengikutinya, tetapi ditulis terpisah jika diikuti oleh bentuk berimbuhan (**Aturan 10**).
Penulisan yang benar adalah *tak terpisahkan*.
4. **Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai (**Aturan 5**)**.
Penulisan yang benar adalah *antibiotik*.
5. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di bawa*. Penulisan *di-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).
Penulisan yang benar adalah *dibawa*.

Data 10

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di absen*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diabsen*.

2. Kesalahan penulisan kata berimbuhan yang merujuk kepada Tuhan dari kata maha sebagai unsur gabungan yaitu kata *Tuhan yang maha pengampun*, maka gabungan itu ditulis terpisah dan unsur-unsurnya dimulai dengan huruf kapital. (**Aturan 7**)

Penulisan yang benar adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.

Data 11

1. **Kesalahan konfiks *per-any*** yaitu kata *per pisahan*. Konfiks *per-an* yaitu prefiks *per-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *perpisahan*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di kasih*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dikasih*.

3. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di operasi*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dioperasi*.

4. **Kesalahan penulisan yang terdapat konfiks** yaitu kata *di lipat ganda kan*. Bila bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat prefiks dan sufiks, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai (**Aturan 4**).

Penulisan yang benar adalah *dilipatgandakan*.

5. **Kesalahan konfiks *me-nyay*** yaitu kata *mendengar nya*. Konfiks *me-nyay* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-nyay* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *mendengarnya*.

6. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *berandai*. Prefiks *ber-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *berandai*.

7. **Kesalahan kata *tak terpisah kan***. Unsur gabungan dalam peristilahan ditulis dengan secara serangkai dengan bentuk dasar yang mengikutinya, tetapi tetap ditulis terpisah jika diikuti oleh bentuk berimbuhan (**Aturan 10**).

Penulisan yang benar adalah *tak terpisahkan*.

Data 12

1. **Kesalahan konfiks *me-kan*** yaitu kata *menjual kan*. Konfiks *me-kan* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *menjualkan*.

2. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *siang nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *siangnya*.

3. **Kesalahan prefiks di-** yaitu kata *di jual*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dijual*.

4. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *pulang nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *pulangnya*.

5. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *ganteng nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *gantengnya*.

6. **Kesalahan konfiks me-kan** yaitu kata *memandi kan*. Konfiks *me-kan* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *memandikan*.

7. **Kesalahan sufiks –kan** yaitu kata *bersih kan*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *bersihkan*.

Data 13

1. **Kesalahan konfiks *di-*kan**yaitu kata *di campakkan*. Konfiks *di-*kan yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dicampakkan*.

2. **Kesalahan konfiks *ke-*an**yaitu kata *ke esokan*. Konfiks *ke-*an yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keesokan*.

Data 14

1. **Kesalahan prefiks *se-*** yaitu kata *katase orang*. Prefiks *se-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *seorang*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di larang*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dilarang*.

3. **Kesalahan konfiks *di-*** yaitu kata *di sebar luaskan*. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat prefiks dan sufiks, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai (**Aturan 4**).

Penulisan yang benar adalah *disebarluaskan*.

4. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di upload*. Imbuhan yang dirangkaikan dengan tanda hubung, bila ditambahkan pada bentuk singkatan atau kata dasar yang bukan bahasa Indonesia asli. Kata *upload* merupakan bukan bahasa Indonesia asli (**Aturan 2**).

Penulisan yang benar adalah *di-upload*.

5. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *korban nya*. Karena setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhnya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *korbannya*.

6. **Kesalahan konfiks *per-*** yaitu kata *pertanggung jawaban*. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat prefiks dan sufiks, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai (**Aturan 4**).

Penulisan yang benar adalah *pertanggungjawaban*.

7. **Penulisan *Tuhan Maha Kuasa* tidak benar** karena jika kata *maha* sebagai unsur gabungan merujuk kepada Tuhan diikuti oleh kata dasar, kecuali kata *esa*, gabungan itu ditulis serangkai (**Aturan 8**).

Penulisan yang benar adalah *Tuhan Mahakuasa*.

Data 15

1. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata sampai *nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *sampainya*.

Data 16

1. **Kesalahan prefiks di-** yaitu kata *di tabrak*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *ditabrak*.

2. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *becak nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *becaknya*.

3. **Kesalahan prefiks di-** yaitu kata *di tinggal*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *ditinggal*.

4. **Kesalahan prefiks ter-** yaitu kata *ter tidur*. Prefiks *ter-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *tertidur*.

5. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *cantik nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *cantiknya*.

6. **Kesalahan sufiks –kan** yaitu kata *beli kan*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *belikan*.

7. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, maka awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya (**Aturan 3**).

Penulisan yang benar adalah *berterima kasih*

8. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *akhir nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *akhirnya*.

Data 17

1. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *malam nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *malamnya*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di suruh*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *disuruh*.

3. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *pagi nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *paginya*.

4. **Kesalahan konfiks *me-**kan*** yaitu kata *melanjut kan*. Konfiks *me-**kan* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *melanjutkan*.

5. **Kesalahan konfiks *di-**kan*** yaitu kata *di izin kan*. Konfiks *di-**kan* yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diizinkan*.

6. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di jemput*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *dijemput*.

Data 18

1. **Kesalahan konfiks *ke-any*** yaitu kata *ke esokan*. Konfiks *ke-an* yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keesokan*.

2. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *pagi nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *paginya*.

3. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *taman nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *tamannya*.

4. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *hari nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *harinya*.

5. **Kesalahan sufiks *-kan*** yaitu kata *kembali kan*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *kembalikan*.

6. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di beri*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diberi*.

Data 19

1. **Kesalahan prefiks *se-*** yaitu kata *se keluarga*. Prefiks *se-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *sekeluarga*.

2. Kesalahan **sufiks *-nya*** yaitu kata *pulang nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *pulangnyanya*.

3. Kesalahan **konfiks *ke-any*** yaitu kata *ke esokan*. Konfiks *ke-an* yaitu prefiks *ke-* dan sufiks *-an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *keesokan*.

4. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *hari nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *harinya*.

5. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *pulang nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *pulangnya*.

6. **Kesalahan konfiks me-ny** yaitu kata *menahan nya*. Konfiks *me-ny* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-nya* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *menahannya*.

Data 20

1. **Kesalahan prefiks di-** yaitu kata *di ajak*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diajak*.

Data 21

1. **Kesalahan sufiks –nya** yaitu kata *bus nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *busnya*

2. **Kesalahan konfiks di-kany** yaitu kata *di arahkan*. Konfiks *di-kany* yaitu prefiks *di-* dan sufiks *-kany* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *diarahkan*.

Data 22

1. **Kesalahan konfiks *di-****kanyaitu kata *di beri kan*. Konfiks *di-***kan yaitu* prefiks*di-* dan sufiks*–kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah**(Aturan 1)**.
Penulisan yang benar adalah *diberikan*.
2. **Kesalahan konfiks *di-****kanyaitu kata *di diamkan*. Konfiks *di-***kanyaitu* prefiks*di-* dan sufiks*–kanyang* diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah**(Aturan 1)**.
Penulisan yang benar adalah *didiamkan*.
3. **Kesalahan konfiks *me-****kanyaitu kata *memaaf kan*. Konfiks *me-***kan yaitu* prefiks*me-* dan sufiks *–kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah**(Aturan 1)**.
Penulisan yang benar adalah *memaafkan*.
4. **Kesalahan prefiks *se-****yaitu kata *se bangku*. Prefiks *se-* ditulis serangkai* dengan kata dasar yang diimbukannya **(Aturan 1)**.
Penulisan yang benar adalah *sebangku*.
5. **Kesalahan sufiks *–nya*** yaitu kata *biasa nya* dan *akhir nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya**(Aturan 1)**.
Penulisan yang benar adalah *biasanya* dan *akhirnya*
6. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, maka awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya **(Aturan 3)**.

Penulisan yang benar adalah *berterima kasih*.

Data 23

1. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber kumpul*, *ber nyanyi* dan *ber main*.

Penulisan *ber-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *berkumpul*, *bernyanyi* dan *bermain*.

2. **Kesalahan prefiks *ter-*** yaitu kata *ter tidur*. Penulisan *ter-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *tertudur*.

Data 24

1. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber maaf*. Penulisan *ber-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *bermaaf*.

2. Kesalahan penulisan bentuk terikat dari bahasa serapan yaitu *antiterhadap kesepian*. Penulisan bentuk terikat dari bahasa serapan ditulis terpisah dan dapat digunakan sebagai bentuk dasar (**Aturan 9**).

Penulisan yang benar adalah *anti terhadap kesepian*.

Data 25

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu kata *di suruh*, *di jual*, *di jemur*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah (**Aturan 1**).

Penulisan yang benar adalah *disuruh*, *dijual*, *dijemur*.

2. **Kesalahan prefiks *ber-*** yaitu kata *ber buah*. Penulisan *ber-* sebagai awalan dituliskan serangkai dengan kata dasar yang diimbuhkannya **(Aturan 1)**.

Penulisan yang benar adalah *berbuah*.

3. **Kesalahan sufiks *-nya*** yaitu kata *kopi nya* dan *rasa nya*. Setiap kata dasar yang mendapat imbuhan sufiks harus merangkaikannya di belakang kata yang diimbuhkannya **(Aturan 1)**.

Penulisan yang benar adalah *kopinya, rasanya*.

4. **Kesalahan konfiks *me-kan*** yaitu kata *melanjut kan*. Konfiks *me-kan* yaitu prefiks *me-* dan sufiks *-kan* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah **(Aturan 1)**.

Penulisan yang benar adalah *melanjutkan*.

5. Kesalahan penulisan terikat diikuti kata yang huruf awalnya huruf kapital, tanda hubung (-) digunakan di antara kedua unsur itu.

Penulisan yang benar adalah *non-Indonesia*.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan penelitian adalah terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan siswa yaitu kesalahan penulisan prefiks, sufiks, konfiks. Pemicu terjadinya kesalahan karena imbuhan tidak ditulis secara serangkai

dengan kata dasar atau unsur gabungan kata yang mengikutinya, seharusnya adalah ditulis serangkai dan disesuaikan dengan aturan penulisan afiks.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun materil yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, dan keterbatasan merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai serta mencari literatur atau buku referensi. Walaupun keterbatasan selalu menghampiri, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan penelitian tersebut dapat peneliti hadapi hingga skripsi ini terselesaikan sebagai syarat lulus dari Universitas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa. Kesalahan penulisan afiks ini meliputi kesalahan penulisan prefiks, sufiks dan konfiks. Pemicu kesalahannya adalah imbuhan yang digunakan siswa ditulis terpisah dengan kata dasar atau unsur gabungan kata, seharusnya ditulis secara serangkai dengan bentuk dasarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada,

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya memerhatikan kaidah dan aturan penulisan afiks dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat memahami penulisan afiks dengan benar sehingga tidak terjadi kesalahan lagi.
2. Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia lebih cermat dalam menggunakan afiks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Trianto. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Arum, Tiara Puspita. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambu. *Jurnal Naskah Publikasi*.
- Aljatila, La Ode R. 2015. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X1 SMAN 1 Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika*. 3(15).
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Aslinda dan Syafyaha, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chang, William. 2014. *Metodologi Penulisan Ilmiah*. Penerbit: Erlangga.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. RajaGrafindo Persada.
- Dinihari, Yulian. 2007. Kesalahan Afiks Dalam Cerpen di Tabloid Gaul. *Jurnal Kesusastraan dan Kebahasaan Volume 09 (hkm. 273-282)*.
- Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 16.07 WIB.
- Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Manur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian Ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu, Tepu. dkk. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan: UISU Press.

Wijayanti, Dwi Rohmah. 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Naskah Publikasi*.

Lampiran 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Octavia Sitepu
NPM : 1502040205
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK = 3,77

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i> 13/3-2019	Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019	<i>[Signature]</i> 13/3-2019
	Analisis Afiks Pembentukan Nomina pada Artikel Opini Surat Kabar Sinar Indonesia Baru Medan	
	Analisis Majas dalam Jargon Iklan Minuman di Televisi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Rika Octavia Sitepu

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Rika Octavia Sitepu
 NPM : 1502040205
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa
 Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs, Tepu Sitepu, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Rika Octavia Sitepu

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :-
 - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 494 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **RIKA OCTAVIA SITEPU**
N P M : 1502040205
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan
Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa
Medan Tahun Ajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2020**

Medan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. **Ketua** Program Studi
3. **Pembimbing**
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
 NPM : 1502040205
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Maret 2019	Diskusi judul menganalisis kesalahan afiks dari segi proses atau segi penulisan	
29 Maret 2019	Di bab II tidak perlu mencantumkan materi yang tidak dibahas yaitu hakikat morfologi dan infiks	
05 April 2019	Di bab III instrumen penelitian memperbaiki tabel analisis kesalahan afiks	
08 April 2019	Memperbaiki langkah-langkah teknik analisis data	
24 April 2019	Ace seminar	

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 24 April 2019

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
 NPM : 1502040205
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan
 Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman
 Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 24 April 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 6



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
NPM : 1502040205
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPEL
D510EAF81160270
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Rika Octavia Sitepu

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
 NPM : 1502040205
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan
 Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman
 Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Rika Octavia Sitepu

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rika Octavia Sitepu
 N P M : 1502040205
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2018-2019
 Menjadi

Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019
 Hormat saya,

Rika Octavia Sitepu

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Lampiran 9



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
NPM : 1502040205
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
NPM : 1502040205
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan
Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa
Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, ~~23~~ 13 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 411 /IL.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 21 Dzulqaedah 1440 H
 24 Juli 2019 M

Kepada Yth,
 Kepala SMP Tamansiswa Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Tamansiswa Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : RIKA OCTAVIA SITEPU
 N P M : 1502040205
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **

Lampiran 12



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :
Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD),
Bagian Taman Dewasa (SMP), Bagian Taman Madya (SMA),
Bagian Taman Karya Madya Ekonomi (SMK)
Alamat : Jalan Bakaran Batu No. 18 Medan – 20214, Telp. (061) 7320536
7346209 – 7346241 – 7324884 – 7358569 – 7350609
Website : tamansiswamedan.sch.id Email : tamansiswamedn1929@yahoo.com
Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan Fax : 061 - 7350609
Bank : Mandiri KCP Medan Krakatau No. Rek : 70473778308

Nomor.: 420/122/TD/E/07/2019

Medan, 31 Juli 2019

Lamp : -----
Hal : **SURAT KETERANGAN.-**

Kepada Yang Terhormat :
Sdr. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di -
Medan.-

Salam dan bahagia,

Saya yang bertanda di bawa ini, Kepala SMP Swasta Tamansiswa Medan
dvvvvengan ini menerangkan

N a m a : **RIKA OCTAVIA SITEPU**
Nomor Pokok : 1502040205
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

benar nama tersebut diatas telah hadir di SMP Swt. Tamansiswa Medan
untuk melaksanakan Penelitian / Riset yang dilaksanakan pada
tanggal, 29 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2019.-

" Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman
Pribadi pada siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan
Tahun 2019 - 2020

Berjalan dengan baik

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan
seperlunya.-

Salam Keluargaan
Kepala SMP Swt. Tamansiswa Medan

KJ EDI SUHERMAN, S.Pd
NPA : 4641

cc.: arsip td mdn

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Rika Octavia Sitepu
 NPM : 1502040205
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Afiks dalam Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08 Agustus 2019	Bab IV		
	1. Perbaikan tabel rincian data kesalahan		
	2. Perbaikan deskripsi data		
15 Agustus 2019	Perbaikan analisis data		
19 Agustus 2019	Bab V		
	1. Perbaikan kesimpulan dan saran		
20 Agustus 2019	Perbaikan abstrak		
29 Agustus 2019	Perbaikan jawaban pertanyaan penelitian dan diskusi hasil penelitian		
09 September 2019	ACE meja hijau		

Medan, 21 September 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 14

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal isi terlebih dahulu nama dan kelas !

Soal :

1. Buatlah karangan pengalaman pribadimu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, minimal 3 paragraf !

Lampiran 15

No. _____
Date. ✓ _____

Nama : Bayu Adriansyah
Kelas : VII-2
Liboranku Ke ladang

Saat liburan saya pergi ke kampung halaman bapak di Berastagi. Saya di suruh petik kopi di ladang, karena sudah banyak ber buah dan bisa di jual.
Kata bapak kopi nya di jemur dulu sampai kering baru bisa di jual di pajak.
Pohon kopi nya rendah jadi mudah untuk saya petik. Saya petik kopinya sama nenek. Saya petik kopi sudah banyak, sampai dua plastik besar. Saya petik kopi dari pagi sore. Tidak ada rasa capek karena sambil bercanda dan bernyanyi sama nenek.
Saat sudah siang, saya dan nenek berhenti untuk makan siang dulu. Kami makan di bawah pohon kopi, rasanya sejuk karena memang sudah mendung. Lalu setelah siap makan kami melanjut kan petik kopi nya. Saat sudah sore kami pulang membawa kopi. Kami di jemput bapak naik mobil barang.
Sampai di rumah saya mandi lalu kawani nenek masak untuk makan malam.
Pis pulang liburan, bapak ngajak saya dan nenek ke pajak buah Berastagi. Disana banyak orang-orang yang non Indonesia atau kule-kule untuk jalan-jalan dan foto-foto setelah selesai, kami pulang ke medan.

Lampiran 16

M Ridho
Date :
Kelas : VII

Liburan ke Berastagi

Perpisahar SD kami pergi ke Berastagi, kami pergi jam 08:00 pagi. Saat di jalan ternyata ada kecelakaan dan jalan pun macet. Saya me lihat tangan se orang ibu. Banyak darah yang mengalir. Karena saya mengambil foto kecelakaan itu fapi di Larang oleh guru saya kata guru saya tidak boleh sembarangan foto dan di sebar luarkan dan di upload di Facebook. Karena nanti korban nya atau keluarga minta per tanggung jawaban. Guru saya bilang bersyukur sama tuhan mana kuasa karena memberi insipamata pada kami.

Setelah tidak macet lagi kami melanjutkan perjalanan pun sampai di Berastagi kami istirahat lalu foto-foto dan makan-makan dan ada yang sholat. Setelah itu kami pulang. Di jalan pulang kami terhidur karena kelelahan.

Lampiran 17

Aura Cahayakemping di sekolah

kami kemping di sekolah bersama teman dan kakak pembina. kemping ini tidak semua ikut, yang ikut hanya yang ekstera komunikasi. ~~di~~ pyramuka. kami nginap & makan di tenda di sekolah. kami nyanyi-nyanyi dan belajar baris ber baris lalu kami makan.

setelah selesai makan kami tidur di tenda. Di dalam tenda satu tenda 5 orang. saya bersama Neli, Mausha, Jeby, Nutri. kami gak kepisahan kan. Saat mau tidur, jeby batuk-batuk. kata nya lupa bawa anti Biotik dari dokter.

Menasa kusihan ke pada jeby. kami panggil kakak pembina. saat kakak pembina datang, jeby di bawa keluar tenda untuk di bawa berobat. ~~lalu~~ ibu guru menyuruh kami untuk tidur.

Lampiran 18

Nama : Nabila Syarifah kelas : VII-2

Date:

PENGALAMAN KU DI SEKOLAH SD

Saat saya SD saya pertama masuk takut-takut, Setelah itu saya naik kelas dua dan mendapat teman yang baik, kami selalu bermain di lapangan sekolah dekat kantin, duduk-duduk dekat kantin dan kami dekat sekali. Nama teman saya saat SD adalah Nastasya Dewanti, dia itu orangnya baik dan pertemanan.

Saat saya naik kelas 3 (tiga) saya juga yang punya kawan yang bernama Maulida Zahra biasa dipanggil Zahra, dan saya bermain dengan mereka. Sampai temet Sekolah dan kami melanjutkan persahabatan bertiga dengan mereka nama-nama sahabatku adalah Nastasya dewanti dan Maulida Zahra kami dekat sekali dan kami tidak pernah merahan.

Dari lama-kelamaan sahabat kami makin dekat, dan kami sudah kelas 6 SD, kami makin besar dan kami saling tau sikap satu sama lain. Dan teman saya bernama Nastasya dewanti sakit tipis, dan kami sebagai sahabat mengunjungi kami mem bawa buah-buahan untuk sahabat kami yang sedang sakit. Dan sebentar lagi teman kami dan hari demi hari waktu tiap ter lewati kami perpisahan sekolah membawa acara tari tor-tor, Dinding bak binding, dan tari India, sahabat saya yang bernama Nastasya mengikuti tari tor-tor dan saya mengikuti tari India sahabat saya ~~salah~~ lagi cuma menyanyi kami sangat senang sekali mengikuti acara nya ada yang membuat kami sedih, kami akan berpisah saya Sekolah tembis, sahabat saya di Swasta, satu di negri

Lampiran 19

NO. Senin
DATE: 29-7-2019

Nama = Aurel adila Pratiwi Kls : VII-2

Perpisahan Sekolah SD

Pada Suatu hari saya Perpisahan Sekolah Pergi ke mitiholiday bersama guru guru Dan disana banyak Permainan dan saya disana bermain Permainan bersama teman-teman dan disana kami makan bersama guru dan teman-teman dan kami berfoto-foto disana dan kami bermain lagi

Dan kami Pulang ke Dan naik bus dan Setiap itu kami Singgah makan Jagung bakar dan kami bersenang-senang melihat keindahan di berastagi dan setiap itu kami naik bus Di Perjalanan dan kami Singgah

Dan kami singgah ke meras susu sapi Dan kami meras susu sapi dan sapi yang tenang dan teman teman meras susu sapi sapi sapi yang marah dan Bapak meras susu sapi itu mengasih kami susu dan kami meminumnya tapi kami beli Rp. 15.000 banyak yang berdebat minta harga di murahkan, karena itulah bapak Pentul susu dan kawan saya berdebat.

Lampiran 20

Lampiran 21

Dokumentasi Penelitian Saat menjelaskan mengenai imbuhan







Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Rika Octavia Sitepu
2. NPM : 1502040205
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/21 Oktober 1997
4. Agama : Islam
5. Anak ke- : 2 dari 4 bersaudara
6. Alamat : Jl. Sei Kera Gg. Rahim No.117S

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Basri Sitepu
2. Nama Ibu : Roslita Mawati Ginting

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Medan
2. SD Negeri 060856 Medan
3. SMP Negeri 31 Medan
4. SMA Negeri 17 Medan
5. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Demikianlah, daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, September 2019

RIKA OCTAVIA SITEPU